

TPU Khusus Covid-19 Jombang Ciputat Rawan Longsor

TANGSEL (IM)- Curah hujan tinggi dan ancaman meluapnya anak kali di Tangerang Selatan, memberi dampak pada kontur tanah di Tempat Pemakaman Umum (TPU) Jombang, Kecamatan Ciputat, Tangerang Selatan.

Seperti halnya, banjir yang terjadi pada Jumat (19/2) lalu, yang menyebabkan tanah di TPU khusus Covid-19 itu longsor, akibat terkikis air kali Angke.

"Ada kikisan sedalam 5 sampai 7 meter di area makam dekat Kali Angke. Itu karena di bawahnya air kali meluap dan di bagian atas air hujan lebat sehingga menekan tanah," kata Kasie Pemakaman Dinas Perumahan dan Pertanahan Kota Tangsel, Nazmudin dikonfirmasi, Kamis (25/2).

Akibat peristiwa itu, dia mengaku, titik lokasi makam dekat aliran Kali Angke tersebut tidak lagi diisi jenazah. Nazmudin juga memastikan, kegiatan pemakaman di TPU tersebut tidak terganggu karena luas lahan makam yang masih tersedia cukup banyak.

"Untuk pemakaman tidak ada masalah. Lahan kita masih luas, kita baru melakukan cut and fill untuk 6.000 meter lahan baru pemakaman. Jadi tidak ada persoalan untuk kegiatan pemakaman," ujarnya.

Atas kejadian tersebut, dia mengaku telah berkomunikasi dengan Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung Cisadane (BBWSCC) dan Dinas PU PR Pemkot Tangsel, untuk segera melakukan tindakan agar tidak sampai terjadi longsor.

"Kita hubungi BBWSCC dan Dinas PU Tangsel merencanakan akan dilakukan penanggulangan sementara, dipasang jungkit ditahan menggunakan bambu seperti itu," terangnya.

Nazmudin mengungkapkan, di area makam yang berdekatan dengan garis sepadan Kali Angke itu, terdapat 20 makam. Untuk itu, saat ini di area lokasi ditutup sementara menggunakan terpal.

"Agar kalau hujan, dari sisi atas tanah tidak menekan ke bawah yang bisa menjadi longsor," tutupnya. ● pp

DUA PEKAN DIRAWAT DI RUMAH SAKIT

Kepala BNN Kabupaten Bogor Meninggal karena Korona

CIBINONG (IM)- Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Bogor, AKBP Teguh Purwanto tutup usia setelah terinfeksi korona, Kamis (25/2). Rekan Teguh, sekaligus mantan Kepala Seksi Pemberantasan BNN Kabupaten Bogor, AKBP Supeno mengungkapkan, sebelum meninggal, Teguh menjalani perawatan intensif bersama istri di RS Sentra Medika Cibinong.

"Sekitar dua pekan di sana. Kalau istrinya masih dirawat saat ini," kata Supeno.

Supeno mengungkapkan, selama ini Teguh memiliki sejumlah penyakit bawaan, seperti diabetes dan hipertensi. "Mungkin karena ada penyakit bawaan jadi fisiknya melemah," kata Supeno.

Rencananya, Teguh akan dikebumikan di Bandung. Namun Supeno belum mengetahui secara pasti lokasi pemakaman mantan atasannya di Kabupaten Bogor tersebut. Sementara Bupati Bogor, Ade Yasin mengaku turut

berbelasungkawa atas meninggalnya Kepala BNNK Kabupaten Bogor Teguh Purwanto. "Duka cita saya yang mendalam atas meninggalnya sahabat sekaligus rekan kerja, AKBP Teguh Purwanto Kepala BNNK Kabupaten Bogor," katanya, seperti ditulis di akun Instagram @ademunawarohyasin.

Ia juga meminta, agar keluarga yang ditinggalkan bisa tabah dalam menghadapi cobaan ini. "Kita doakan semoga amal ibadahnya diterima Allah SWT dan dimaafkan segala kekhilafan di masa hidupnya, serta keluarga yang ditinggalkan diberikan kekuatan serta kesabaran," tutupnya.

Sekadar diketahui, selain AKBP Teguh Purwanto, kepala BNNK Kabupaten Bogor sebelumnya Nugraha Setia Budhi juga tutup usia saat mengisi kursi jabatan Kepala BNNK Bogor.

Nugraha Setia Budhi tutup usia pada Selasa (21/1/2020) pagi. Dia meninggal saat menjalani perawatan di RS Polri Kramat Jati, Jakarta. ● gio

IDN/ANTARA



LAYANAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN KORBAN BANJIR

Petugas melakukan perekaman data warga untuk keperluan pembuatan KTP Elektronik, di kantor desa Jangga, Losarang, Indramayu, Jawa Barat, Kamis (25/2). Disdukcapil Kabupaten Indramayu memberikan layanan gratis penggantian dokumen kependudukan yang rusak atau hilang akibat banjir yang terjadi beberapa waktu lalu.

Jumat Ini 120 Ribu Lansia di Kota Bandung Mulai Vaksinasi Covid-19

BANDUNG (IM)- Pemkot Bandung akan memulai vaksinasi tahap kedua pada Jumat (26/2) ini. Pada tahap tersebut ASN, TNI, Polri, guru, dan pedagang berkesempatan ikut dalam vaksinasi.

"Total keseluruhan, jumlahnya sekitar 130 ribu. Rinciannya, lansia sebanyak 120 ribu orang dan 9.000 pelayan publik," kata Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Bandung, Rosyie Arosdiani, Kamis (25/2).

Menurutnya, vaksin Covid-19 untuk para lansia dan pelayan publik telah diterima pihaknya dalam dua hari kemarin. Langkah berikutnya adalah didistribusikan ke rumah sakit dan puskesmas.

"Lansia mulai besok di beberapa rumah sakit. Tidak seluruh rumah sakit, ada di rumah sakit ibu anak, umum,

dan 30 puskesmas. Satu kecamatan satu puskesmas. Semoga rumah sakit sudah siap," ucapnya.

Dia menjelaskan, vaksinasi dosis pertama dan kedua terhadap lansia diberi jarak 28 hari dengan pertimbangan kondisi kesehatan yang rentan. Apabila hasil screening kurang baik, vaksinasi ditunda.

"Vaksinasi ini diupayakan tidak dilaksanakan di rumah dan direkomendasikan di tempat mumpuni. Kalau terdapat lima kriteria seperti diabetes, hipertensi maka ditunda dulu," ujar dia.

Rosyie menambahkan, total lansia yang terdapat di Kota Bandung mencapai 280 ribu hingga 300 ribu orang. Mereka, selanjutnya akan divaksinasi vaksin Covid-19 yang dilakukan secara bertahap. ● pur

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

BANJIR DESA KARANGLIGAR KARAWANG

Foto udara suasana pemukiman warga yang masih terendam banjir, di Karangligar, Telukjambe Barat, Karawang, Jawa Barat, Kamis (25/2). Banjir yang melanda Kabupaten Karawang sejak Jumat (19/5) akibat meluapnya Sungai Citarum dan Cibeet itu masih merendam sejumlah pemukiman warga di Desa Karangligar dengan ketinggian air mencapai 30-100 cm.

Ade Yasin: Pembangunan Jalur Puncak II Tetap Harus Dilanjut

Ade Yasin optimistis jalur yang juga disebut sebagai Poros Tengah Timur (PTT) itu dapat berimplikasi positif pada aspek ekonomi, yakni mengangkat Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di wilayah Timur Kabupaten Bogor.

CIBINONG (IM)- Bupati Bogor, Ade Yasin mengaku tetap ingin pembangunan Jalur Puncak II dilanjutkan meski Pemrov Jabar tak menganggarkannya pada rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) tahun 2021-2023.

"Karena, selain untuk mengatasi kemacetan di Jalur Puncak Cisarua, utamanya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di wilayah timur Kabupaten Bogor," ungkapnya di Cibinong, kemarin. Ia optimistis jalur yang juga disebut sebagai Poros Tengah

Timur (PTT) itu dapat berimplikasi positif pada aspek ekonomi, yakni mengangkat Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di wilayah Timur Kabupaten Bogor.

"Lebih dari 550 ribu penduduk yang tinggal di lima kecamatan ini, yaitu Citeureup, Babakanmadang, Cariu, Tanjung Sari, dan Sukamakmur, akan mendapatkan pengaruh (ekonomi) dan pengembangan jalan ini," kata Ade Yasin.

Pasalnya, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bogor, Kecamatan Sukamakmur memiliki IPM 52,23 poin, di bawah rata-rata IPM Kabupaten Bogor 69,12 poin. Kecamatan Sukamak-

mur bahkan memiliki nilai IPM terendah dari 40 kecamatan yang ada di Kabupaten Bogor.

Menurutnya, meski Pemrov Jabar tak jadi menggarap Jalur Puncak II, tapi ia berharap pembangunannya akan dikerjakan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR).

"Informasi yang saya terima, DED (detail engineering desain) oleh Kementerian PUPR. Kemudian lelang lalu dilanjutkan pekerjaan konstruksi. Itu semua dibangun oleh Kementerian PUPR," ungkapnya.

Belakangan, Ade Yasin menggunakan anggaran daerah senilai Rp5 miliar untuk

melakukan pembukaan sebagian jalur. Tapi, anggaran tersebut tidak seberapa jika dibandingkan dengan kebutuhan pembangunan infrastruktur jalan yang ditaksir senilai Rp1,5 triliun.

Seperti diketahui, Anggota DPRD Jawa Barat, Asep Wahyuwijaya memastikan bahwa Pemrov Jabar tak membiayai pembangunan Jalur Puncak II, setelah melakukan revisi RPJMD.

"Dalam RPJMD sebelum revisi sumber anggaran Jalur Puncak II dari APBN, APBD dan KPBU. Dalam revisi sekarang hanya mengandalkan dari APBN saja," kata legislator asal Kabupaten Bogor itu. ● gio

Dinkes Kabupaten Bogor, Terima 7.730 Vaksin

BOGOR (IM) - Sebanyak 7.730 vaksin untuk tahap kedua sudah diamankan di ruangan khusus Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Bogor.

Vaksin tahap dua yang diantar PT. Pos Logistik diterima oleh Sekretaris Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Bogor, Achmad Zainudin, kemarin.

"Vaksin tahap dua sudah datang, sebanyak 7.730 vaksin sudah diamankan di Dinkes.

Nantinya penggunaannya untuk Tenaga Kesehatan (Nakes) yang belum, ditambah petugas pelayanan publik yang diprioritaskan seperti TNI, Polri kemudian Satpol PP, karena mereka adalah orang-orang yang langsung berurusan dengan masyarakat," ujar Achmad Zainudin.

Ia memaparkan, pelaksanaan vaksinasi tahap dua rencananya akan dimulai besok di masing-masing instansi, misalnya untuk Polri di Polres Bogor, kemudian TNI di Kodim 0621

dan di Lanud Atang Sanjaya begitu pula yang lainnya. Vaksin akan diberikan kepada sekitar 34 ribuan orang yang sudah kami data sebelumnya, katanya.

Lebih jauh diungkapkan, Kepala Bidang Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit (P2P) Dinkes Kabupaten Bogor, Dedi Syarif menjelaskan, pada tahap kedua vaksinasinya di Kabupaten Bogor sasarannya adalah kurang lebih 5.000 orang Nakes yang masih tersisa dari total 12.800 Nakes se-

Kabupaten Bogor.

"Mereka akan kita langsung berikan vaksin secara serentak selama dua hari kedepan, mudah-mudahan minggu ini selesai. Setelah itu kita agenda untuk para pelayan publik," jelas Dedi.

Lebih lanjut Dedi memaparkan, vaksin yang datang hari ini berbeda dengan vaksin yang pertama kali datang. Kalau yang pertama datang dalam kemasan single dose tapi kalau yang sekarang ini multi

dos. Satu dusnya bisa digunakan oleh sembilan orang, jadi vaksinasinya tahap dua ini untuk sekitar 34 ribu orang, semuanya sudah kita buatkan jadwal.

"Kemudian, kita juga akan menjadwalkan vaksinasi untuk lansia yang berada di zona merah. Berdasarkan data yang ada, sekitar 240 ribu orang lansia akan kita prioritaskan juga untuk diberikan vaksin tahap kedua ini," terangnya. ● gio

Soal Alih Kelola Stadion GBLA, Ini Kata Pemkot Bandung

BANDUNG (IM)- DPRD Kota Bandung mendorong Pemkot Bandung agar segera melakukan alih kelola Stadion GBLA Kota Bandung kepada pihak ketiga agar kejadian genangan air yang menimbulkan seperti kolam ikan tidak terulang.

Seperti apa komentar Pemkot Bandung? "Saat ini kita sedang berproses, nanti pada saatnya akan disampaikan, tapi kita sedang mengawali proses kesana (lelang)," kata Kadispora Kota Bandung, Eddy Marwoto di Balai Kota Bandung, Kamis (25/2).

Eddy menyebut tahapan terus dilakukan, memang masa pandemi seperti ini pemeliharaan cukup berat. Pihaknya memastikan, tahun ini lelang segera dilakukan.

"Tahapan-tahapan (dilakukan), dan arahan pimpinan kalau masih dalam pandemi memang berat perawatan.

Mudah-mudahan tahun ini bisa lelang," ujar Eddy.

Saat disinggung apakah alih kelola ini akan dilakukan Pemkot Bandung Bermartabat (PBB), Eddy menyebut belum dapat ditentukan sekarang karena harus mengikuti proses lelang. "Itu enggak bisa ditentukan, belum tahapan, belum tahu belum diumumkan," ujarnya.

Eddy juga menuturkan, Pemkot Bandung terbuka kepada siapa saja yang akan ikut lelang, tidak hanya untuk PT PBB saja. "Iya, boleh, semua punya hak, secara profesionalitas dia memenuhi syarat mengapa tidak," tambahnya.

"Sekarang masih tahapan administratif, karena ada beberapa syarat yang harus kita lakukan. Nanti kalau sudah berproses kita bentuk tim kerjasama pemanfaatan, baru kita bentuk panitia lelang dan

tim panitia lelang yang lakukan tahap selanjutnya untuk proses lelang, kemudian proses selanjutnya dan arahan pimpinan berharap tahun ini ada pemenangnya," pungkasnya.

Sebelumnya, Ketua DPRD Kota Bandung, Teddy Rusmawan mengatakan, jika biaya perawatan stadion ini dinilai berat lebih baik dialih-kelolakan kepada pihak ketiga.

"Ini sedang dalam proses, secara prinsip kita di dewan, secara umum kata teman-teman di dewan ke pihak ketiga kan, karena biaya pemeliharaan besar," terangnya.

Jika hal itu dilakukan, Pemkot Bandung juga memiliki keuntungan dari mulai pemeliharaan dan PAD.

"Jadi ada keuntungan,eliharaan terjaga dan Pemkot tetap mendapatkan pemasukan untuk menambah PAD," sebutnya. ● pur



IDN/ANTARA

WAHANA EDUKASI RAMAH ANAK

Sejumlah anak-anak mengikuti permainan tradisional, di Kampung Budak Capetang (KBC), Babakan Kalangsari, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, Kamis (25/2). Wahana edukasi ramah anak yang didirikan secara swadaya itu, menyediakan fasilitas permainan outbond dan kaulinan barudak yang bertujuan untuk mengajarkan anak bersosialisasi serta membangun budaya gotong-royong agar terhidar dari bahaya negatif penggunaan telepon seluler yang berlebihan.

Gibran Janji Langsung Tancap Gas Usai Pelantikan

SOLO (IM)- Wali Kota Solo terpilih, Gibran Rakabuming Raka berjanji langsung bekerja sesuai pelantikan, Jumat (25/2). Dia dan wakilnya Teguh Prakosa akan "tancap gas" di hari pertama itu.

"Siapa bilang hari pertama itu hari Senin. Lihat aja besok, siapa bilang hari pertama itu hari Senin. Nggak ada seperti itu, lihat aja besok," ujar Gibran saat akan mengikuti gladi bersih pelantikan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Solo di Gedung DPRD Solo, Kamis (25/2). "Lihat aja, besok sama Pak Teguh langsung gas pol," imbuhnya.

Gibran menegaskan, dia dan Teguh tetap akan bekerja meskipun hari libur. Mereka tidak menunggu hari Senin.

"Kita ini bukan orang kantoran, langsung di lapangan no," imbuhnya.

Putra suling Presiden Jokowi meminta wartawan untuk bersabar menunggu isi pidato usai pelantikan besok. Dia akan menyampaikan apa yang akan dilakukan pada awal menjabat sebagai wali kota.

"Besok kan ada pidato saya, nanti tak sampaikan semua. Prioritas saya dan Pak Teguh apa, mana yang perlu dikunjungi dulu, mana yang perlu dibarengi dulu. Besok saya jelaskan semua," sebutnya.

Gibran datang ke Gedung Dewan didampingi istrinya Selvi Ananda untuk mengikuti gladi bersih pelantikan. Sementara Teguh didampingi istrinya Serly Yusnita. ● pra

Mayat Perempuan dalam Kantong Sampah Gegerkan Warga Bogor

BOGOR (IM) - Warga dan pengendara di Jalan Raya Cilebut, Kelurahan Sukaresmi, Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor, Kamis (25/2) pagi, mendadak heboh. Mereka dikejutkan dengan penemuan kantong plastik sampah berwarna hitam berisi mayat manusia.

Kantong plastik itu pertama kali ditemukan seorang pekerja. Dedi, sekitar pukul 07.00 WIB. Benda itu tersandar pada tembok luar toko material bangunan tempatnya bekerja. Dia sempat berpikir isinya hanya sampah biasa.

"Saya lagi ngeluarin mobil, terus lihat ada plastik hitam. Saya pikir sampah. Tapi pas dilihat lagi kok seperti bentuknya manusia. Langsung saya

lapor RT," ucapnya.

Dedi tidak melihat orang mencurigakan sebelumnya. Toko tempatnya bekerja sudah tutup pada Rabu (24/2) sore. "Tutup kan sore. Jadi kalau malam sudah sepi," kata Dedi.

Polisi telah melakukan olah Tempat Kejadian Perkara (TKP). Mayat itu diketahui berjenis kelamin perempuan dan diperkirakan berusia belasan tahun dengan mengenakan celana pendek dan baju kaus berwarna putih.

"Pakai celana pendek, pakai baju kaus berwarna putih. Nanti lengkapnya kami sampaikan lagi. Korban tidak ada mutilasi, seluruh bagian tubuhnya utuh," kata Kapolresta Bogor Kota, Kombes Susatyo Purnomo Condro di lokasi. ● gio